

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor ekonomi mempunyai pengaruh yang besar dalam mewujudkan pembangunan nasional, salah satunya sektor koperasi. Pada dasarnya, koperasi tidak hanya mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan melainkan koperasi juga bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Menurut Undang-Undang No.17 Tahun 2012 mengenai perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang didirikan orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Disamping itu, koperasi tidak hanya sebagai badan usaha yang dikelola secara kekeluargaan dan kurang profesional, namun koperasi harus dikelola dengan baik dalam menjalankan usahanya agar mampu berperan aktif dalam dunia usaha yang semakin ketat persaingannya. Koperasi harus menjadi lembaga ekonomi rakyat yang berkembang agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Laporan keuangan koperasi dapat memberikan informasi mengenai perkembangan atau kemunduran koperasi. Laporan keuangan tersebut dapat diterbitkan secara tahunan, sementara, bulanan, dan mingguan serta untuk mengetahui secara jelas mengenai kinerja koperasi dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat terhadap laporan keuangan koperasi. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengambil keputusan dari laporan keuangan adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting, modal kerja adalah salah satu sarana untuk menjamin kelancaran jalanya kegiatan operasional sehingga diharapkan dapat mencapai laba yang optimal. Perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedianya modal kerja yang cukup. Tersedianya modal kerja yang cukup ditandai dengan terpenuhinya unsur-unsur pembentukan modal kerja yang terdiri atas kas, piutang dan persediaan. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan perputaran

modal kerja yang rendah disebabkan rendahnya perputaran piutang, persediaan dan saldo kas yang terlalu besar yang berarti dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif. Sebaliknya, kekurangan modal kerja menunjukkan perputaran piutang, persediaan, dan perputaran kas yang terlalu kecil sehingga jumlah aktiva lancar tidak mampu untuk menutupi hutang lancarnya.

Oleh sebab itu, modal kerja merupakan masalah pokok yang harus diperhitungkan dalam memulai kegiatan usaha dan menjalankan kegiatan koperasi. Selain itu, analisis terhadap sumber-sumber dan penggunaan modal kerja merupakan faktor penting dalam membuat penilaian terhadap kegiatan koperasi yang telah lampau, juga untuk mempertimbangkan kemungkinan yang dapat dicapai pada waktu yang akan datang. Untuk mencapai modal kerja yang cukup, diperlukan pengelolaan laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi mengenai bagaimana koperasi mengelola dan menggunakan dana yang dimilikinya. Sehingga, untuk menilai apakah modal kerja yang dimiliki koperasi tersebut telah dikelola dengan baik atau belum, maka koperasi tersebut memerlukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik membuat laporan akhir yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA). Dengan ini, penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA), yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca selama 3 tahun yaitu tahun 2011, tahun 2012, dan tahun 2013, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana perkembangan modal kerja pada Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA) ?
2. Bagaimana kenaikan atau penurunan modal kerja pada Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA) ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2011, 2012, dan 2013.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menilai perkembangan modal kerja pada Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA).
2. Untuk mengetahui kemampuan modal kerja Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat Penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis adalah untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan mengenai sumber dan penggunaan modal kerja dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi juga sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.
2. Bagi Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA).
Sebagai masukan bagi perusahaan mengenai nilai kemampuan modal kerja pada perusahaan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008:194), untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut ini :

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
 - a. *Interview (Wawancara)*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuesioner (*Angket*)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabkan.

c. Pengamatan (*Observation*)

adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Menurut Sugiyono (2009:193) mengemukakan bahwa pengumpulan data yang berdasarkan sumber datanya dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Data primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susuna materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulis, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, jenis-jenis modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, pengertian dan tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA), antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas perusahaan, kegiatan perusahaan, dan laporan keuangan Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA) yang berupa laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba/rugi komprehensif selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2011, 2012, dan 2013.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA) yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi tahun 2011, 2012 dan 2013 yang dituangkan melalui neraca yang diperbandingkan, laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari jalan pemecahan atas permasalahan tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pemecahan permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA).